

## PENGARUH PENGGUNAAN DOMPET DIGITAL TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN PEMATANGSIANTAR

Dhepany Putri Sianipar<sup>1</sup>, Herlina Hotmadinar Sianipar<sup>2</sup>, Anggun Tiur Ida Sinaga<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Pendidikan Ekonomi Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia;  
[defanisianipar@gmail.com](mailto:defanisianipar@gmail.com)

<sup>2</sup> Pendidikan Ekonomi Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia;  
[sianiparherlina@gmail.com](mailto:sianiparherlina@gmail.com)

<sup>3</sup> Pendidikan Ekonomi Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia;  
[sinagaanggun@gmail.com](mailto:sinagaanggun@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

#### *Article history:*

Received 2025-11-16

Revised 2025-11-18

Accepted 2025-12-30

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Dompot Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi penelitian adalah mahasiswa prodi Pendidikan ekonomi Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, stambuk 2022 yang berjumlah 97 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampling purposive sehingga sampel yang diambil adalah 48 orang. Data dikumpulkan melalui kuesioner untuk variabel penggunaan dompet digital dan perilaku konsumtif. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid dengan Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji regresi linier sederhana, dan koefisien determinasi. Pengujian persyaratan analisis dilakukan dengan uji normalitas menggunakan chi kuadrat, berdasarkan perhitungan kedua variabel berdistribusi normal. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan dompet digital terhadap perilaku konsumtif dengan ( $t_{hitung}=3,55 > t_{tabel}=1,679$ ). Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar  $R = 0,46$  menunjukkan bahwa  $R^2 = 21,53\%$ . sedangkan sisanya  $78,47\%$  dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Penggunaan Dompot Digital, Perilaku Konsumtif

### ABSTRACT

*This study aims to determine the Effect of Digital Wallet Use on the Consumptive Behavior of Students in the Economics Education Study Program, HKBP Nommensen University, Pematangsiantar. This research is quantitative and uses descriptive methods. The study*

---

---

population was 97 students in the Economics Education Study Program, HKBP Nommensen University, Pematangsiantar, class of 2022. Sampling was conducted using a purposive sampling technique, resulting in a sample size of 48 students. Data were collected through a questionnaire for the variables of digital wallet use and consumptive behavior. The validity test results showed that all statement items were valid. Data analysis techniques used included simple linear regression and the coefficient of determination. The analysis requirements were tested using a chi-square test for normality, based on the calculation of both variables being normally distributed. The analysis results indicate a positive and significant effect of digital wallet use on consumer behavior ( $t\text{-test} = 3.55 > t\text{-table} = 1.679$ ). The coefficient of determination ( $R^2$ ) value of  $R = 0.46$  indicates that  $R^2 = 21.53\%$ . The remaining 78.47% is influenced by other factors not examined in this study.

**Keywords:** Digital Wallet Use; Consumer Behavior

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



---

**Corresponding Author;**

**Dhepany Putri Sianipar**

Pendidikan Ekonomi Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Medan

---

## 1. PENDAHULUAN

Kehidupan yang semakin modern membuat manusia berlomba untuk tampil unik dan berbeda salah satunya dalam hal mengkonsumsi suatu barang. Ketika kegiatan konsumsi barang ini dilakukan secara berlebihan dengan motif hanya untuk memperoleh kesenangan semata atau untuk mengikuti tren yang sedang berlaku, maka pada akhirnya akan timbul perilaku konsumtif dalam diri seseorang. Perilaku konsumtif dapat diartikan sebagai dorongan untuk membeli atau menggunakan barang secara berlebihan, terutama barang yang sebenarnya tidak dibutuhkan dan bukan kebutuhan dasar (Febrianty & Saleh, 2023).

Perilaku konsumtif telah menjadi fenomena yang semakin mencolok di tengah masyarakat saat ini. Kemajuan teknologi dan perkembangan gaya hidup modern telah memberikan dampak signifikan terhadap kecenderungan perilaku konsumtif, terutama pada kalangan mahasiswa dan masyarakat perkotaan. Perilaku konsumtif ditandai dengan kecenderungan untuk terus-menerus membeli barang dan jasa, bahkan ketika kebutuhan sebenarnya telah terpenuhi.

Khabiba (Kumala & Mutia, 2020) Perilaku konsumtif adalah kecenderungan untuk menginginkan atau menggunakan barang dalam jumlah berlebihan, yang seringkali tidak diperlukan dan bukan merupakan kebutuhan utama. Sesuai pendapat Khabiba, perilaku konsumtif mencakup tindakan berlebihan individu dalam mengkonsumsi atau membeli barang dan layanan, tanpa dasar ekonomi yang rasional, yang mengakibatkan pemborosan sumber daya, lebih menitikberatkan pada kesenangan daripada kebutuhan pokok, dan berpotensi menimbulkan perasaan cemas dan ketidakamanan secara psikologis (Ananda, 2024).

Dari penjelasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumtif merupakan naluri manusia untuk terlibat dalam aktivitas konsumsi yang tidak terbatas, contohnya seperti membeli

barang secara berlebihan dan tanpa perencanaan terlebih dahulu. Tindakan konsumtif ini umumnya dipicu oleh keinginan bukan kebutuhan yang sebenarnya. Perkembangan teknologi dan tren baru juga turut mendorong individu untuk mendapatkan barang-barang yang diinginkan.

Perekonomian dan teknologi yang semakin maju mengubah gaya hidup dan cara berinteraksi masyarakat, termasuk dalam kegiatan transaksi pembayaran. Saat ini sistem pembayaran perlahan mulai berubah dari yang awalnya hanya menggunakan uang tunai lalu payment cards kemudian dilanjutkan dengan sistem lain yang lebih kompleks yaitu uang elektronik (e-money) dan muncul inovasi baru yaitu dompet digital. Seluruh transaksi pembelian kini dibayar tidak hanya dengan uang tunai saja tetapi juga dengan pembayaran non tunai.

Pembayaran non tunai awalnya diperkenalkan di Indonesia pada tanggal 14 Agustus 2014, saat Bank Indonesia (BI) resmi mencanangkan Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT). Gerakan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap instrument pembayaran non tunai yang lebih mudah, aman dan efisien. Sejak aturan tersebut dicanangkan, bank-bank konvensional yang diawasi oleh BI secara serentak menerbitkan uang elektronik (e-money) seperti Bank Mandiri e-money, BNI Tapcash, BRI Brizzi, dan Bank BCA Flazz. Namun, pembayaran digital yang diterbitkan bank konvensional dikalahkan dengan pembayaran melalui dompet digital (e-wallet) yang diterbitkan beberapa perusahaan fintech. Sehingga dompet digital (e-wallet) kini telah menjadi metode pembayaran yang populer dan paling banyak digunakan di Indonesia dengan persentase sebesar 93% berdasarkan Laporan Visa Consumer Payment Attitudes Study yang dilansir dari Laporan East Venture (EV) – Digital Competitiveness Index 2024.

Hadirnya dompet digital pada dasarnya ditujukan untuk memudahkan masyarakat umum dalam melakukan transfer uang dan berbagai jenis transaksi keuangan lainnya. Sari et al (2023:45) Dompet Digital merupakan layanan digunakan untuk menyimpan dan mengambil uang elektronik dalam rangka memudahkan penggunaannya untuk melakukan transaksi. Umadiyah (2022:58) dompet digital tidak hanya dapat digunakan untuk memfasilitasi layanan transaksi nontunai, tetapi juga dapat menghubungkan layanan non-tunai dan tunai, seperti pembayaran untuk di rumah makan, mall, pasar, untuk restitusi di tempat umum, membeli barang, dan sebagainya.

Aristina et al (2024:73) Fenomena dompet digital yang makin populer diikuti dengan perkembangan teknologi dan juga kebutuhan masyarakat, menjadikan dompet digital turut berkolaborasi dengan berbagai e-commerce belanja online yang memudahkan konsumen dalam melakukan pembayaran, seperti Tokopedia yang berkolaborasi dengan OVO, Lazada yang berkolaborasi dengan DANA, ataupun Shopee yang telah memiliki dompet diitalnya sendiri, yaitu ShopeePay. Saat ini, dompet digital merupakan sistem pembayaran non-tunai yang banyak digemari. Selain memudahkan transaksi, dompet digital juga dinilai aman, nyaman, cepat, efektif, dan menawarkan banyak keuntungan (Ariwangsa & Jayanatha, 2023).

Munculnya sistem pembayaran menggunakan dompet digital membuat seseorang lebih mudah untuk melakukan transaksi terlebih pada kelompok generasi muda termasuk juga mahasiswa yang melek akan perkembangan zaman. Namun, penggunaan dompet digital juga menuntut penggunaannya untuk dapat menggunakannya secara cerdas dan bijak, sebab jika tidak digunakan secara cerdas dan bijak dapat berpotensi menjadi lebih konsumtif karena banyaknya penawaran promosi dan cashback dalam penggunaan dompet digital.

Berdasarkan penelitian Mujahidin (Abidzar, Indriayu, & Hindrayani, 2023) menyatakan bahwa “promosi OVO dan Gopay dapat mempengaruhi perilaku konsumen generasi milenial. Dengan adanya promosi tersebut akan berdampak pada minat seseorang dalam berbelanja terutama mahasiswa yang

menyukai diskon". Sehingga dapat meningkatkan perilaku konsumen seseorang. Dwi Rorin Mauludin Insana & Ria Susanti Johan (2020:41) Meningkatnya penggunaan dompet digital oleh mahasiswa dapat berdampak pada perilaku mahasiswa menjadi lebih konsumtif.

Menurut penelitian oleh Wawo et al., (2023:39) berdasarkan hasil survei yang menunjukkan bahwa "mahasiswa menggunakan dompet digital untuk transaksi membuat mahasiswa lebih konsumtif. Hal ini disebabkan oleh berbagai kemudahan dan keuntungan yang akan dinikmati pengguna dompet digital, salah satunya adalah penggunaannya yang praktis, efisien, dan mudah".

Untuk mengetahui lebih dalam dan memperkuat fenomena perilaku konsumtif yang terjadi, peneliti melaksanakan Pra Survei melalui kuesioner yang dilakukan kepada 10 mahasiswa prodi pendidikan ekonomi stambuk 2022 Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Berdasarkan hasil pra survei menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sudah menggunakan dompet digital dalam aktivitas sehari-hari (Maharani, 2023). Dari hasil pra survei tersebut diperoleh data bahwa sebesar hasil pra-survei menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki kecenderungan konsumtif yang cukup tinggi. Dari data yang diperoleh, sekitar 60% mahasiswa mengaku membeli barang bermerek agar terlihat lebih bergengsi, sementara 70% mahasiswa lebih memilih membeli barang yang sedang tren meskipun fungsinya sama dengan yang sudah dimiliki. 50% mahasiswa mengaku sering membeli barang dalam jumlah banyak meskipun belum tentu diperlukan, dan 80% mahasiswa menyatakan sering menggunakan saldo dompet digital untuk membeli barang atau layanan yang sebenarnya tidak dibutuhkan. 60% mahasiswa menyatakan lebih sering membeli barang yang diinginkan meskipun kebutuhan utama belum terpenuhi, dan 70% mahasiswa mengaku sering tergoda membeli barang diskon melalui pembayaran digital meskipun bukan kebutuhan utama. Selain itu, 50% mahasiswa merasa bingung menentukan barang mana yang lebih penting untuk dibeli terlebih dahulu, yang menunjukkan kurangnya kemampuan dalam mengatur prioritas konsumsi. 60% mahasiswa mendahulukan keinginan daripada kebutuhan (Waruwu & Harianja, 2024).

Hasil pra-survei ini menunjukkan bahwa perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa Prodi Ekonomi Stambuk 2022 Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar tergolong cukup tinggi. Hal tersebut tercermin dari kecenderungan mahasiswa membeli barang karena merek atau tren, melakukan pembelian secara impulsif akibat promo atau diskon, serta lebih sering mendahulukan keinginan daripada kebutuhan. Kemudahan akses dompet digital dengan berbagai fitur dan penawaran semakin memperkuat kecenderungan tersebut, sehingga berdampak pada pola pengelolaan keuangan pribadi yang kurang optimal.

Menurut riset penelitian mengenai Literasi Keuangan Generasi Z yang dilakukan oleh Pangestu dan Kanardi (2020:2) yang salah satu studi pendahuluannya terdapat preferensi penggunaan e-wallet. Menjelaskan bahwa penggunaan e-wallet dapat meningkatkan perilaku konsumtif pada konsumen muda. Temuan ini memperlihatkan bahwasannya lebih dari setengah responden yakni 58,4%, merasa lebih konsumtif setelah menggunakan e-wallet, sementara sisanya merasa mampu mengelola keuangan dengan lebih baik. Promosi yang menarik dari e-wallet mendorong masyarakat menghabiskan uang untuk barang atau jasa yang sebenarnya tidak diperlukan, padahal dana tersebut dapat digunakan untuk keperluan lain yang lebih penting.

Mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, seperti halnya mahasiswa lainnya yang berada dalam situasi dimana mereka mengikuti perkembangan zaman baik dari segi teknologi, komunikasi, maupun keuangan yang membuat mereka mengikuti trend yang ada. Majunya pembayaran digital yang memudahkan seseorang dalam berbelanja ditambah dengan

berkembangnya ecommerce yang dapat diakses dimana saja dan terintegrasi dengan e-wallet, memberikan dampak negatif terhadap perilaku konsumsi mahasiswa yang berlebihan.

Kelebihan menggunakan e-wallet dalam bertransaksi pun menjadi alasan lain munculnya perilaku konsumtif. Kelebihan-kelebihan e-wallet tersebut antara lain praktis dan mudah digunakan, aman dan nyaman, efisiensi waktu, adanya cashback dan promo serta terdapat fitur-fitur yang mendukung untuk pembayaran apapun. Dengan kemudahan uang elektronik, pola pengeluaran dapat menjadi tidak seimbang dengan pendapatan dan ini dapat mengakibatkan kurangnya kewaspadaan serta kecenderungan untuk melakukan transaksi secara berlebihan (Herlizah & Subali, 2023).

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui apakah penggunaan dompet digital berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa prodi pendidikan ekonomi Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, sehingga peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Dompet Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Hkbp Nommensen Pematangsiantar”

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sugiyono (Fikri, 2021) menyatakan Metode Kuantitatif merujuk pada pendekatan penelitian yang didasari pada filsafat positivisme. Metode ini dipakai guna menyelidiki populasi atau sampel khusus beserta pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, kemudian menganalisis data dengan kuantitatif atau statistik. Maksud dari pendekatan ini yaitu untuk menggambarkan dan melakukan uji hipotesis yang sudah dinyatakan.

Pada penelitian ini, metode kuantitatif yang dipakai merupakan metode survei. Sugiyono (Astuti & Faujiah, 2023) menguraikan metode survei merupakan pendekatan kuantitatif yang dimanfaatkan untuk memperoleh data mengenai aspek-aspek seperti kepercayaan, opini, karakteristik, perbuatan serta sambungan antar variabel yang berlangsung pada masa lalu maupun masa kini. Metode ini juga digunakan untuk pengujian hipotesis mengenai variabel-variabel sosiologis serta psikologis dari sampel yang diambil dari populasi khusus. Pengumpulan data dalam metode survei dilaksanakan melalui teknik observasi beserta menggunakan wawancara ataupun kuesioner yang bersifat tidak komprehensif. Hasil dari penelitian ini cenderung dapat digeneralisasikan (Sulistianti & Sugiarta, 2022).

Metode Survei juga disebut metode deskriptif yang memiliki tujuan yaitu tidak hanya menggambarkan dan menjelaskan suatu fenomena, tetapi juga untuk menggambarkan hubungan antar variabel, menguji hipotesis, melakukan prediksi dan menganalisis implikasi dari temuan tersebut.

Penulis menggunakan metode penelitian yang dianggap sesuai dan paling relevan dengan pokok penelitian yang peneliti ambil yakni mengenai pengaruh penggunaan dompet digital (*e-wallet*) terhadap perilaku konsumtif dengan menggunakan metode survei atau disebut juga metode deskriptif.

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar yang beralamat di jalan sangnawaluh, No.04, Kota Pematangsiantar, Sumatera Utara. Penelitian akan dilakukan mahasiswa prodi ekonomi yang memiliki dan menggunakan dompet digital. Sedangkan, waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada semester ganjil 2025/2026 (Hasan, Ilmu, Nahdlatul, Al, & Mojokerto, 2017).

Menurut Sugiyono(Sulistianti & Sugiarta, 2022) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Arikunto (2013:173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Populasi yang dijadikan sebagai subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi pendidikan ekonomi Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, stambuk 2022 yang berjumlah 97 orang.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sampling Purposive. Menurut Sugiyono (Maharani, 2023) Sampling Purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria yang dapat dijadikan sampel yaitu:

1. Mahasiswa/I aktif di prodi pendidikan ekonomi stambuk 2022
2. Memiliki akun dompet digital seperti Go-Pay, Ovo, Dana, Shopeepay
3. Masih menggunakan dompet digital sampai sekarang.

Dari total populasi sebanyak 97 mahasiswa, diperoleh jumlah sampel sebanyak 48 mahasiswa berdasarkan perhitungan rumus Yamane dengan tingkat kesalahan 5%.

Regresi linear sederhana adalah teknik analisis statistik yang digunakan Untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel Terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah penggunaan media sosial, sedangkan variabel independen adalah perilaku konsumtif (Rahma, sri utami bukhari , eri Prasetyo, 2020)

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Deskripsi Data Umum Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Penelitian ini dilakukan di Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar berada di Jl. Sangnawaluh No.4, Siopat Suhu, Kec. Siantar Timur, Kota Pematangsiantar, Provinsi Sumatera Utara. Sebelum Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar didirikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas HKBP Nommensen berada di Pematangsiantar dan Rektorat berkedudukan di Universitas HKBP Nommensen Medan. Pendirian Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar dilakukan karena perkembangan minat masyarakat yang ingin menimba ilmu di Universitas HKBP Nommensen. Dilihat dari segi keberadaannya baik di Medan maupun di Pematangsiantar, Universitas HKBP Nommensen di pematang siantar dapat dijangkau dengan mudah dari berbagai daerah. Hal ini yang membuat Universitas HKBP Nommensen Pematangsianta lebih dikenal oleh masyarakat.

Berdasarkan historisitas bahwa Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar diselenggarakan oleh Yayasan Universitas HKBP Nommensen. Pada waktu pembukaannya, Universitas HKBP Nommensen memiliki tiga Fakultas yakni Fakultas Theologia, Fakultas Hukum, dan Fakultas Ekonomi. Pada tahun 1955, Fakultas Hukum di tutup karena kekurangan tenaga pengajar, sementara Fakultas Ekonomi dipindahkan ke Jl. Sutomo No.4A, Perintis, Kec. Medan Timur, Kota Medan, karena kesulitan tenaga pengajar. Pada tahun 1962 didirikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan di Pematangsiantar yang terdiri dari Program Studi Pendidikan Ilmu pengetahuan Sosial, Pendidikan Bahasa asing (bahasa Jerman), Pendidikan Biologi dan Ilmu Pengetahuan Alam, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Basaha dan Seni, Ilmu pasti, Hukum, dan Pendidikan Agama Kristen. Selanjutnya pada 1 Januari 1966 berdasarkan Surat keterangan Terdaftar di departemen Perguruan Tinggi dan Ilmu pengetahuan diberikan status terhadap lima jurusan yakni : Jurusan Pendidikan Umum, Jurusan Bahasa Inggris, Jurusan Hukum, Jurusan Bahasa Jerman, dan Jurusan Pendidikan Agama Kristen yang Masuk pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Berikutnya pada tahun 1992 dibuka Program Studi Pendidikan Biologi. Pada tahun !978 Fakultas Theologia berdiri sendiri menjadi Sekolah Tinggi Theologia (STT) HKBP Pematangsiantar Oleh karena itu Mahasiswa Fakultas Theologia Universitas HKBP Nommensen dipindahkan seluruhnya ke STT HKBP Pematangsiantar.

Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Menerbitkan izin pendirian Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar di Kota Pematangsiantar yang diselenggarakan oleh Yayasan Universitas HKBP Nommensen dengan Nomor 715/KPT/2017 tanggal 06 Desember 2017. Program studi yang disediakan adalah Program Studi Pendidikan Matematika (S1), Program Studi Pendidikan Fisika (S1), Program Studi Pendidikan Biologi (S1), Program Studi Pendidikan Kimia (S1), Program Studi Teknik Mesin (S1), Program Studi Manajemen Pengelolaan Sumberdaya Perairan (S1), Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (S1), Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia (S1), Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman (S1), Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan (S1), Program Studi Pendidikan Ekonomi (S1), dan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) (Susanti, Matsum, & Purwaningsih, 2016).

### Uji Regresi Linier Sederhana

Pengujian Variabel X terhadap Variabel y, yaitu Pengaruh Penggunaan Dompnet Digital Terhadap Perilaku Konsumtif dapat dilukiskan dengan persamaan regresi  $Y = a + bX$  dimana a dan b dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \qquad b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{1295794972 - 11924840000}{20928048 - 20711601} \qquad b = \frac{13632000 - 13525572}{20928048 - 20711601}$$

$$a = \frac{3310972}{216447} \qquad b = \frac{106428}{216447}$$

$$a = 15,296 \qquad b = 0,491$$

Dari hasil perhitungan a dan b tersebut maka dapat dituliskan persamaan regresi berikut:

$$Y = 15,296 + 0,491X$$

Dengan demikian persamaan regresi linier sederhana mengenai Penggunaan Dompnet Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Hkbp Nommensen Pematangsiantar. Ini berarti jika penggunaan dompnet digital mempunyai skor 66 maka diperkirakan skor perilaku konsumtif Mahasiswa adalah  $Y = 15,296 + 0,49(66) = 47,636$  artinya apabila penggunaan dompnet digital semakin tinggi maka Perilaku konsumtif semakin tinggi karena nilai b berpengaruh positif (PERDANA & Mujiasih, 2018).

### Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji apakah terdapat hubungan dari variabel bebas dan terikat. Uji t dalam penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang digunakan diterima atau ditolak, dengan tingkat kepercayaan 95% atau  $\alpha = 5\%$ . Maka selanjutnya, kita melihat pada tabel t-tabel dengan  $df = n-2$ , yaitu  $df = 48-2 = 46$ , dengan taraf signifikan 0,05 diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,679. Untuk mengetahui apakah variabel independent secara parsial (Kadeni, 2018).

Mempengaruhi variable dependen, maka dilakukan uji t berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,46 \sqrt{48-2}}{\sqrt{1-(0,46)^2}}$$

$$t = \frac{3,147}{0,885} = 3,555$$

Dari hasil perhitungan di atas, diketahui  $t_{hitung}$  sebesar  $3,555 > t_{tabel}$  1,679. Maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Dompot Digital (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Konsumtif (Y).

#### Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh Penggunaan Dompot Digital terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar (Eliza & Syafriani, 2023). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel amat terbatas karena  $R^2$  memiliki kelemahan, yaitu terdapat bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model (Paywala, Sunaryanto, & Utomo, 2022).

**Tabel 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

R	$R^2 \times 100\%$
0,46	21,53%

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh Penggunaan Dompot Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Ciptaningtyas & Prasetyo, 2022). Untuk mengukur nilai persentase, maka dilakukan uji koefisien determinasi sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Kontribusi Penggunaan dompet digital terhadap perilaku konsumtif diperoleh data  $r = 0,46$  dengan  $r^2 = 21,53\%$ . Maka kontribusi Penggunaan dompet digital terhadap perilaku konsumtif ini adalah sebesar 21,53%.

#### Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh penggunaan dompet digital terhadap perilaku konsumtif mahasiswa prodi pendidikan ekonomi (DEWI ANGELIA, 2023). Dengan jumlah soal pernyataan setiap variabel 25 butir (AQILAH, 2022).

Berdasarkan hasil uji Normalitas nilai signifikansi pada Variabel X ialah 24,31 dan nilai signifikan dari variabel Y senilai 28,23. Dengan intersepsi chi hitung  $<$  chi tabel, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Dalam uji Homogenitas atas variabel X dan Y senilai 24,31 dan 28,23 bersifat homogen karena  $<$  dari chi tabel sebesar 32, 67 pada taraf signifikansi 0,05. Dalam uji hipotesis (uji t parsial) nilai variabel X dan Y diperoleh sebesar 3,555 dengan t-tabel 1,679 jika dibandingkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang artinya terdapat pengaruh penggunaan dompet digital terhadap perilaku konsumtif. Dengan uji Koefisien Determinasi diketahui nilai koefisien determinasi atau R square adalah sebesar 21,53% yang berarti penggunaan dompet digital berkontribusi dalam mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa sebesar 21,53%.

#### 4. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan dompet digital terhadap perilaku konsumtif mahasiswa prodi pendidikan ekonomi Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, dengan hasil uji Normalitas nilai signifikansi pada Variabel X ialah 24,31 dan nilai signifikan dari variabel Y senilai 28,23. Dengan intersepsi chi hitung  $<$  chi tabel, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Dalam uji Normalitas atas variabel X dan Y

senilai 24,31 dan 28,23 bersifat homogen karena < dari chi tabel sebesar 32, 67 pada taraf signifikansi 0,05. Dalam uji hipotesis (uji t parsial) nilai variabel X dan Y diperoleh sebesar 3,555 dengan t-tabel 1,679 jika dibandingkan thitung > ttabel, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, yang artinya terdapat pengaruh penggunaan dompet digital terhadap perilaku konsumtif. Dengan uji Koefisien Determinasi diketahui nilai koefisien determinasi atau R square adalah sebesar 21,53% yang berarti penggunaan dompet digital berkontribusi dalam mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa sebesar 21,53%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Dompet Digital berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi.

#### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan disimpulkan, maka ada beberapa saran untuk meningkatkan prestasi belajar. Adapun saran yang diperikan peneliti, sebagai berikut :

1. Bagi pengguna dompet Digital khususnya pada mahasiswa Universitas HKBP Nommense Pematangsiantar agar dapat meminimalisir perilaku konsumtif ketika menggunakan dompet digital dengan lebih mempertimbangkan fungsi/kegunaan ketika membeli barang, mengonsumsi barang/jasa sesuai kebutuhan.
2. Mahasiswa pengguna dompet digital dalam melakukan transaksi harus bisa lebih rasional dalam membedakan antar kebutuhan dan keinginan, agar tidak terjadi adanya perilaku konsumtif dan mendahulukan kebutuhan tersebut, serta menggunakan skala prioritas

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abidzar, M., Indriayu, M., & Hindrayani, A. (2023). Pengaruh Dompet Digital Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Di Kota Surakarta. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 7(2).
- Ananda, M. A. (2024). Pengaruh Penggunaan Dompet Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dewantara: Media Komunikasi, Kreasi Dan Inovasi Ilmiah Pendidikan*, 10(2), 62–69.
- Aqilah, N. A. (2022). *Perilaku Konsumtif Penggemar K-Pop Dalam Membeli Merchandise Di Kota Purwokerto*. Universitas Jenderal Soedirman. Opgehaal Van [Http://Repository.Unsoed.Ac.Id/Id/Eprint/19150](http://Repository.Unsoed.Ac.Id/Id/Eprint/19150)
- Ariwangsa, I., & Jayanatha, G. B. S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Penggunaan Dompet Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Kota Denpasar. *Jwm (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 11(3), 229–239.
- Astuti, A. D., & Faujiah, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Dompet Digital (E-Wallet) Terhadap Perilaku Konsumtif Perspektif Islam Pada Generasi Milenial Daerah Istimewa Yogyakarta. *Alkasb: Journal Of Islamic Economics*, 2(1), 46–58.
- Ciptaningtyas, P., & Prasetyo, A. R. (2022). Hubungan Antara Konformitas Dengan Perilaku Konsumtif Pembelian Merchandise Pada Remaja Penggemar Grup K-Pop Nct (Neo Culture Technology) Di Indonesia. *Jurnal Empati*, 11(6), 381–385. <https://doi.org/10.14710/Empati.0.36826>
- Dewi Angelia, C. (2023). *Hubungan Antara Konformitasterhadap Perilaku Konsumtif Pada Penggemar K-Pop Bts (Army)*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Opgehaal Van [Http://Repository.Unissula.Ac.Id/Id/Eprint/28843](http://Repository.Unissula.Ac.Id/Id/Eprint/28843)
- Eliza, Z., & Syafriani, N. (2023). Pengaruh Pengelolaan Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Iain Langsa. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2), 27–41. <https://doi.org/10.58192/Profit.V2i2.723>
- Febrianty, D. A. P., & Saleh, S. (2023). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Dompet Digital Terhadap

- Perilaku Konsumtif. *Jurnal Multidisiplin Borobudur*, 1(2), 1–9.
- Fikri, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Shopeepay Sebagai Dompot Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Feb Usu. *Komunika*, 17(2).
- Hasan, N. F., Ilmu, S. T., Nahdlatul, T., Al, U., & Mojokerto, H. (2017). Efektivitas Penggunaan Dana Bantuan Pendidikan (Studi Kasus Pada Siswa Peserta Pip Dari Keluarga Peserta Pkh Di Sdn Jogosatru Sidoarjo). *Modeling: Jurnal Program Studi Pgmi*, 4(1), 1–18.
- Herlizah, N., & Subali, S. (2023). Pengaruh Penggunaan Dompot Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Kelurahan Cakung Timur, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur: The Effect Of Digital Wallet Use On Consumptive Behavior In Cakung Timur Village, Cakung District, East Jakarta. *Efektor*, 10(2), 253–262.
- Kadeni, N. S. (2018). Pengaruh Media Sosial Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 6(1), 61–70.
- Kumala, I., & Mutia, I. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Dompot Digital Terhadap Transaksi Retail Mahasiswa. *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 4(1).
- Maharani, P. R. (2023). Pengaruh Penggunaan Dompot Digital Gopay Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung. *International Journal Administration, Business & Organization*, 4(3), 58–70. <https://doi.org/10.61242/ijabo.23.273>
- Paywala, R. J., Sunaryanto, S., & Utomo, S. H. (2022). Literasi Ekonomi, Rasionalitas Ekonomi, Dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif. *Jambura Economic Education Journal*, 4(1), 16–22.
- Perdana, P. I., & Mujiasih, E. (2018). Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Konsumtif Membeli Pakaian Pada Mahasiswi Angkatan 2016 Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 6(4), 195–208. <https://doi.org/10.14710/Empati.2017.20031>
- Rahma, Sri Utami Bukhari, Eri Prasetyo, T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online Pada Masa Pandemi Covid-19. 2022.
- Sulistianti, R. A., & Sugiarta, N. (2022). Konstruksi Sosial Konsumen Online Shop Di Media Sosial Tiktok (Studi Fenomenologi Tentang Konstruksi Sosial Konsumen Generasi Z Pada Online Shop Smilegoddess Di Media Sosial Tiktok). *Jisip (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 6(1). <https://doi.org/10.58258/jisip.v6i1.2861>
- Susanti, S., Matsum, J. H., & Purwaningsih, E. (2016). Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Untan Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (Jppk)*, 5(06).
- Waruwu, P. E., & Harianja, M. (2024). Pengaruh Penggunaan Dompot Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Universitas Hkbp Nommensen Medan. *Jurnal Administrasi Bisnis Modern*, 1(1), 143–171.